

EFEKTIVITAS INSTRUMEN EVALUASI ARJUNA TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS ARTIKEL ILMIAH MAHASISWA DI STIE DWI SAKTI BATURAJA

Nur Shabrina Reznani

STIE Dwi Sakti Baturaja

*Corresponds shabrinareznani23@gmail.com

Article Info

Article history:

Received : 14 Agus 2022

Revised : 15 Agus 2023

Accepted : 16 Agus 2022

Keywords:

Arjuna's Evaluation, Writing Article

ABSTRACT

This study aims to see the effectiveness of Arjuna's evaluation instrument on students' article writing skills. The research method used in this study was a pre-experiment with a research design of One Group Pretest-Posttest Design. The sample of this study amounted to 40 students. The data collection technique used a test technique which was divided into pretest and posttest. The data processing technique used a t-test calculation with the SPSS 20 program. The results showed that Arjuna's evaluation was effective on students' writing skills. The mean score on the initial test was 42.15, an increase of 14.02 to 56.17 on the final test. The t-test results show that tcount is 8.843 and ttable (df 62 = 1.669). The value of tcount (8.843) > ttable (1.669). The results show that Ho is rejected and Ha is accepted. Thus, it can be said that arjuna's evaluation has an influence on the ability to write scientific articles of Management students in Indonesian general courses.

PENDAHULUAN

Kemampuan menulis karya ilmiah merupakan yang wajib dikuasai oleh mahasiswa. Dalam praktiknya, kemampuan menulis artikel ilmiah tersebut bisa diimplementasikan saat mengerjakan tugas akademis dari setiap mata kuliah. Selain itu, kegiatan menulis karya ilmiah juga dapat dijadikan menjadi langkah awal sebagai latihan untuk menyusun tugas akhir skripsi. Sekarang ini mahasiswa diwajibkan menuliskan kembali hasil tugas akhir atau skripsinya kedalam bentuk artikel ilmiah. Oleh karena itu, mahasiswa dinilai harus memiliki kemampuan menulis karya ilmiah sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah yang tepat. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang didapatkan melalui latihan secara berkesinambungan dan konsisten. Maka dari itu, dapat dikatakan keterampilan menulis tidak bisa didapatkan secara alamiah (Kirom, 2019). Upaya utama agar menguasai keterampilan menulis yang baik yaitu berlatih menuliskan gagasan dan pemikiran kedalam tulisan secara teliti dan konsisten, menyiapkan pengetahuan yang luas dengan memperbanyak literatur, serta pola pikir yang logis (Noermanzah, dkk., 2018).

Proses ini akhirnya akan menjadi satu rangkaian kegiatan seperti yang diungkapkan Farid (2017) bahwa menulis karya memerlukan proses mulai dari menemukan ide hingga artikel tersebut bisa dipublikasikan. Dalam perjalanannya, beberapa lembaga perguruan tinggi sudah memfasilitasi proses penulisan dan publikasi tersebut sebagai upaya mengembangkan potensi dan kemampuan para mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, yakni melalui berbagai treatment atau perlakuan

seperti yang dilakukan oleh Mussaffak (2019) melalui penerapan strategi mind mapping yang hasilnya memberikan suatu peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah. Menulis artikel ilmiah merupakan salah satu jenis dari menulis karya ilmiah. Dengan demikian, dalam menulis artikel ilmiah harus memiliki ciri-ciri pokok yang ada di menulis karya ilmiah. Wardani (Zulkarnanini, 2021) menjelaskan karya ilmiah memiliki ciri-ciri (1) menyajikan pengetahuan baik dalam bentuk gagasan, deskripsi, maupun pemecahan masalah tertentu pada bagian isi, kemudian (2) pengetahuan yang disajikan didasarkan pada fakta, data, atau teori-teori yang kebenarannya sudah tidak diragukan, (3) mengandung kebenaran yang objektif dan logis dalam penulisannya, (4) bahasa yang digunakan adalah yang baku dan sesuai kaidah, dan (5) sistematika penulisan karya ilmiah yang runtun.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa mahasiswa semester II Program Studi Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja, masih banyak yang mengalami kesulitan dan kendala dalam menulis artikel ilmiah. Tidak sedikit mahasiswa yang memperoleh nilai rendah dalam menulis artikel ilmiah. Berdasarkan rentangan nilai yang digunakan yakni sangat baik (A), baik (B), cukup (C), kurang (D), dan sangat kurang (E), hasilnya sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai kurang (D) dan sangat kurang (E). Kesulitan dan kendala yang dialami mahasiswa tersebut antara lain kesulitan dalam menuliskan bagian pendahuluan, pembahasan, penutup, dan daftar pustaka/referensi. Hampir sbegaina besar mahasiswa mengalami kesulitan dibagian pendahuluan. Pada bagian pedahuluan, pembahasan dan penutup, mahasiswa masih kesulitan dalam menentukan aspek kesesuaian pokok/isi yang dibahas, meletakan ide pokok dalam paragraf, kelengkapan, keruntutan, keefektifan kalimat, penulisan kutipan, penulisan ejaan, penggunaan tanda baca, dan kepaduan paragraf. Pada bagian penulisan daftar pustaka, mahasiswa masih kesulitan dalam menuliskan sumber tulisan sesuai dengan kaidah penulisan daftar pustaka yang benar.

Kesulitan dan kendala yang dialami mahasiswa tersebut disebabkan dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tahap awal, diketahui bahwa yang menyebabkan masih rendahnya kemampuan mahasiswa berdasarkan faktor internal adalah mahasiswa yang meliputi penguasaan bahasa Indonesia yang masih kurang, rendahnya motivasi belajar mahasiswa, serta kurangnya bahan bacaan mahasiswa sehingga mahasiswa kesulitan dalam mengembangkan paragraf. Penyebab kedua, berkaitan dengan faktor eksternal meliputi kurangnya materi pembelajaran, strategi pembelajaran menulis yang digunakan kurang efektif, dan tehnik menulis yang belum baik sehingga belum mampu memingkatkan keterampilan menulis mahasiswa. Menurut Blumner (Kirom, 2019), biasanya teknik

menulis dan aspek kebahasaan menjadi penyebab kurangnya keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah.

Terlepas dari yang dijelaskan di atas, satu hal yang perlu diperhatikan dalam menulis artikel ilmiah adalah kualitas dari artikel itu sendiri. Diperlukan alat evaluasi yang mumpuni untuk dapat mengukur artikel ilmiah sehingga dapat dikatakan sebagai artikel yang layak terbit. Persadha (Heriyudananta, 2021) berpendapat untuk menilai artikel ilmiah terdiri dari lima aspek meliputi isi, organisasi, kosakata dan istilah, penggunaan bahasa, dan penerapan ejaan dan teknik penulisan. Aspek isi dalam artikel ilmiah berupa rumusan masalah, ide pokok atau pengungkapan gagasan, pemaparan bukti-bukti yang akurat, pemecahan masalah yang telah ditentukan, dan latar belakang dari makalah tersebut dibuat. Aspek organisasi dalam artikel ilmiah berupa struktur penulisan, yakni cara penyajian data dan informasi secara runtut dan logis. Aspek kosakata dan istilah dalam artikel ilmiah berkaitan dengan pemilihan kata yang dan tidak menimbulkan pemkanaan ganda. Aspek penggunaan bahasa dan aspek ejaan dalam artikel ilmiah berkaitan dengan pengkontruksian sebuah kalimat dan tulisan yang sesuai dengan kaidah. Agar keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa dapat membaik, maka diperlukan teknik atau strategi yang tepat. Salah satu teknik yang tepat digunakan untuk menulis artikel ilmiah adalah menggunakan rubrik penilaian arjuna. Dari sepuluh aspek yang menjadi penilaian arjuna, dua aspek menjadi instrumen khusus dalam evaluasi artikel ilmiah, yakni gaya penulisan dan substansi isi (2018:15). Gaya penulisan dalam penilaian arjuna meliputi subunsur judul, pencantuman nama penulis dan lembaga penulis, abstrak, kata kunci, pemanfaatan instrumen pendukung, sistematika penulisan artikel, pengacuan pustaka dan sistem pengutipan, penulisan daftar pustaka, serta penggunaan istilah dan kebahasaan. Dari aspek substansi isi meliputi cakupan keilmuan, aspirasi wawasan, kepioniran (orisinalitas) karya, makna sumbangan bagi kemajuan ilmu, dampak ilmiah, nisbah pustaka acuan primer terhadap pustaka acuan lainnya, derajat kemutakhiran pustaka acuan, analisis dan sintesis serta penyimpulan. Penelitian ini merupakan dasar dalam pengembangan instrumen evaluasi penulisan artikel ilmiah yang dibatasi pada artikel ilmiah untuk mahasiswa, sesuai dengan dasar yang telah diuraikan sebelumnya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen *one group pretest-posttest design* menggunakan satu kelompok subjek yang diberi tes awal dan tes akhir atau dengan kata lain sebelum dan sesudah perlakuan. Penelitian menggunakan kelas mata kuliah umum Bahasa Indonesia semester dua. Sampel penelitian ini berjumlah 40 mahasiswa. Data dikumpulkan melalui tes

awal dan tes akhir. Tes dilakukan dengan meminta mahasiswa membuat artikel ilmiah dengan memasukkan unsur-unsur yang ada pada tabel evaluasi arjuna, yakni.

Tabel 1. Instrumen Penilaian Aspek Substansi Isi

No.	Unsur yang dinilai	Indikator	Nilai
1	Cakupan keilmuan	Superspesialisasi, misalnya sintaks pembelajaran menulis cerpen	4
		Spesialisasi, misalnya pembelajaran menulis	3
		Cabang ilmu, misalnya keterampilan menulis	2
		Disiplin ilmu, misalnya bahasa Indonesia	1
		Kombinasi berbagai disiplin ilmu, misalnya sosial humaniora	0,5
2	Aspirasi wawasan	Internasional	6
		Regional	4
		Nasional	3
		Kawasan	1
		Lokal	0,5
3.	Orisinilitas	Karya orisinal memiliki kebaruan dan memberikan kontribusi ilmiah sangat tinggi	6
		Karya orisinal memiliki kebaruan dan memberikan kontribusi ilmiah tinggi	4
		Karya orisinal memiliki kebaruan dan memberikan kontribusi ilmiah cukup	2
		Karya tidak orisinal dan/atau tidak memiliki kebaruan/memberikan kontribusi ilmiah	0,5
4.	Makna sumbangan bagi kemajuan ilmu	Sangat nyata	3
		Nyata	2
		Kurang nyata	1
5.	Dampak ilmiah	Sangat tinggi (jumlah sitasi > 25)	5
		Tinggi (jumlah sitasi 11-25)	4
		Cukup (jumlah sitasi 6-10)	3
		Kurang (jumlah sitasi 1-5)	1
		Tidak berdampak (jumlah sitasi 0)	0
6.	Nisbah pustaka acuan primer terhadap pustaka acuan lainnya	> 80 %	3
		40-80 %	2
		< 40 %	1
7.	Derajat kemutakhiran pustaka acuan	> 80 %	4
		40-80 %	2
		< 40 %	1
8.	Analisis dan sintesis	Sangat baik	5
		Baik	3
		Cukup	1
9.	Penyimpulan	Sangat baik	
		Baik	
		Cukup	

Tabel 2. Instrumen Evaluasi Artikel Ilmiah Aspek Gaya Penulisan

No	Subunsur	Indikator	Nilai
1	Keefektifan judul artikel	Lugas dan informatif	1
		Lugas tetapi kurang informatif atau sebaliknya	0,5
		Tidak lugas dan tidak informatif	0
2		Lengkap dan konsisten	1

	Pencantuman nama penulis dan lembaga penulis	Lengkap tetapi tidak konsisten	0,5
		Tidak lengkap dan tidak konsisten	0
3	Abstrak	Abstrak yang jelas dan ringkas dalam bahasa Inggris dan/atau Bahasa Indonesia	2
		Abstrak kurang jelas dan ringkas atau hanya dalam bahasa Inggris atau dalam Bahasa Indonesia saja	1
		Abstrak tidak jelas dan bahasa tidak baku	0,5
4	Kata kunci	Ada, konsisten dan mencerminkan konsep penting dalam artikel	1
		Ada tetapi kurang konsisten atau kurang mencerminkan konsep penting dalam artikel	0,5
		Tidak ada	0
5	Sistematika penulisan artikel	Lengkap dan bersistem baik	1
		Lengkap tetapi tidak bersistem baik	0,5
		Kurang lengkap dan tidak bersistem	0
6	Pemanfaatan instrumen pendukung	Informatif dan komplementer	1
		Kurang informatif atau komplementer	0,5
		Tidak termanfaatkan	0
7	Sistem pengacuan pustaka dan pengutipan	Baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar	1
		Baku dan konsisten tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar	0,5
		Tidak baku dan tidak konsisten	0
8	Penyusunan daftar pustaka	Baku dan konsisten dan menggunakan aplikasi pengutipan standar	2
		Baku dan konsisten, tetapi tidak menggunakan aplikasi pengutipan standar	1
		Tidak baku dan tidak konsisten	0
9	Penggunaan istilah dan kebahasaan	Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang baik dan benar	2
		Berbahasa Indonesia atau berbahasa resmi PBB yang cukup baik dan benar	1
		Berbahasa yang buruk	0

Validitas instrumen dilakukan dengan validitas isi yang melibatkan teman sejawat atau sesama mahasiswa. Teknik penyekoran tes awal dan tes akhir dengan menggunakan triangulasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik melalui program SPSS 20.

Proses penelitian dilaksanakan selama 8 kali pertemuan dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Dosen membuka pembelajaran dengan salam dan menyapa mahasiswa, (2) dosen menghubungkan pengetahuan awal mahasiswa melalui pertanyaan tentang menulis artikel ilmiah, (3) dosen menyampaikan capaian pembelajaran dan CPMK, (4) Mahasiswa membuka contoh teks artikel ilmiah yang sudah diberikan, (5) dosen membagikan dan menjelaskan tabel evaluasi arjuna, (6) mahasiswa mengamati contoh artikel ilmiah, (7) mahasiswa memberikan penilaian terhadap contoh artikel ilmiah yang diberikan dosen, (8) mahasiswa menulis artikel ilmiah sesuai dengan ide masing-masing mahasiswa, (9) mahasiswa menukarkan hasil tulisan berupa artikel ilmiah dengan teman yang ada disebelahnya, (10) mahasiswa memberikan penilaian terhadap hasil karya temannya

berdasarkan evaluasi arjuna yang telah diberikan, (11) dosen menawarkan mahasiswa bertanya mengenai materi menulis artikel ilmiah, (12) dosen dan mahasiswa menyimpulkan pembelajaran, (13) dosen menutup pembelajaran.

PEMBAHASAN

Hasil *Pretest* dan *Posttest* Menulis Artikel Ilmiah Menggunakan Evaluasi Arjuna

Berikut disajikan data yang berkaitan dengan tes awal dan tes akhir menulis esai.

Tabel 2. Rata-rata Skor Tes Awal, Tes Akhir, dan *Gain Score*

Rata-rata Tes Awal	Rata-rata Tes Akhir	Gain Score
41,15	62,80	21,65

Berdasarkan tabel diatas hasil dari kategorisasi pada pembelajaran menulis artikel ilmiah sebelum menggunakan evaluasi arjuna memperoleh rata-rata 41,15. Hal ini menunjukkan mahasiswa pada saat *pretest* berada pada kategori rendah. Selanjutnya setelah menggunakan strategi online peer editing, rata-rata pada *posttest* diperoleh sebesar 62,80, yang menandakan adanya peningkatan skor.

Pengaruh Penggunaan Evaluasi Arjuna Terhadap Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Mahasiswa

Untuk mengetahui pengaruh penggunaan evaluasi arjuna terhadap keterampilan menulis artikel mahasiswa, maka dianalisis dengan menggunakan statistika inferensial. Analisis statistika inferensial menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 20. Hasil analisis statistik ini bertujuan untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat untuk melakukan uji t atau uji hipotesis. Adapun uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnova ^a			Shapiro-Wilk		
	Stat	Df	Sig.	Stat	Df	Sig.
nilai ujian	.121	60	.100*	.931	60	.054

*. This is a lower bound of the true significance
a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 3 di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,100, sementara hasil belajar dikatakan mengikuti populasi yang berdistribusi normal jika nilai $p\text{-value} > \alpha = 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data nilai berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Homogenitas

Levene	df1	df2	Sig.
Statistic			
3.269	6	17	.025

Berdasarkan Tabel 4 di atas, diketahui bahwa hasil perhitungan dan pengolahan data yang dilakukan oleh program SPSS diperoleh nilai signifikansi (Sig.) $0.025 < \alpha 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa sampel *pretest* dan *posttest* yaitu sampel yang diajar tanpa menggunakan evaluasi arjuna dan sampel yang diajar menggunakan evaluasi arjuna memiliki varian yang tidak sama atau homogen.

Setelah itu data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan uji t pada taraf signifikansi 95% ($\alpha=0,05$). Pengelolaan data dilakukan dengan menggunakan program komputer SPSS 20. Data yang digunakan adalah nilai akhir atau nilai postes menulis artikel ilmiah. Berikut hasil pengujiannya.

Tabel 5. Paired Samples Test

	Perbedaan Perbandingan				T	Df	Kemaknaan (pada 2 sisi)
	Rata-rata	Simpangan Baku	Rata-rata Tingkat Kesalahan	Interval Perbedaan Pada Tingkat Kepercayaan 95% Terendah Tertinggi			
Nilai Akhir - Nilai Awal	14.5500	4.95745	1.10852	12.22984	13.126	19	,000

Pada tabel di atas terdapat t_{hitung} dan t_{tabel} . Diketahui jika t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} maka terdapat perubahan antara tes akhir dan tes awal. Namun sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} maka tidak ada perubahan. Berdasarkan data di atas diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} yakni $13,126 > 1,724$. Dengan demikian terdapat perubahan pada tes awal dan tes akhir. Hasil penelitian ini yang pertama adalah kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Manajemen sebelum menggunakan evaluasi arjuna diketahui kurang baik. Hasil data menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh masiswa sebelum menggunakan strategi evaluasi arjuna kurang baik karena interval persentase tingkat penguasaan berada pada kategori keempat yaitu kurang baik (sesuai

pedoman kategori tingkat penguasaan pada pretest). Dari keseluruhan aspek dalam menulis artikel ilmiah skor yang diperoleh oleh mahasiswa berbeda-beda. Diketahui skor tertinggi yaitu pada aspek substansi isi meliputi, cakupan keilmuawan dan penyimpulan. Sehubungan dengan hal tersebut pada tahap pretest mahasiswa yang mendapat nilai tertinggi pada aspek gaya penulisan yang meliputi pencantuman nama penulis, kata kunci, sistematika penulisan, pemanfaatan instrumen pendukung, penulisan kutipan dan daftar pustaka, serta penggunaan istilah.

Hasil penelitian kedua adalah kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Manajemen setelah menggunakan evaluasi arjuna diketahui telah cukup baik pengaruhnya karena interval persentase tingkat penguasaan berada pada kategori ketiga yaitu kategori cukup baik pengaruhnya (sesuai dengan pedoman kategori tingkat penguasaan pada *posttest*). Hal ini terlihat dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh mahasiswa setelah menggunakan evaluasi arjuna yang meningkat. Diketahui skor tertinggi yaitu pada aspek gaya penulisan yang meliputi, abstrak, sistematika penulisan karya ilmiah, sistem pengacuan pustaka dan cara mengutip, dan penyusunan daftar pustaka. Pada aspek penulisan mahasiswa menulis artikel ilmiah menggunakan tanda baca, ejaan, dan sistematika sesuai kaidah dengan cukup baik. Pada aspek kesimpulan mahasiswa dapat menarik kesimpulan dengan tepat sesuai berupa parafrase pernyataan tesis. Selanjutnya skor terendah pada tahap *posttest* yaitu pada transisi digunakan untuk menghubungkan paragraf., kegiatan analisis dan sintesis, serta penggunaan istilah dan kebahasaan. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest* yang telah diuraikan sebelumnya membuktikan bahwa adanya peningkatan yang cukup baik terjadi di setiap aspek.

Hasil penelitian yang ketiga yaitu adanya perbedaan signifikan dalam penggunaan evaluasi arjuna terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Manajemen. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis statistik inferensial yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (1-tailed) $0.000 < 0.05$, hal tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukkan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan evaluasi arjuna terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Manajemen. Pada pelaksanaan penelitian menulis artikel ilmiah sebelum pemberian perlakuan (*pretest*), memperlihatkan suasana kelas yang kurang kondusif. Beberapa mahasiswa merasa kesulitan dalam menulis artikel ilmiah. Namun ketika materi mulai diberikan kepada mahasiswa, suasana kelas menjadi cukup kondusif walaupun masih ada mahasiswa yang masih kurang antusias. Ketika diminta mulai membuat artikel ilmiah, sebagian mahasiswa kurang tertarik untuk menuangkan idenya ke dalam tulisan karena merasa tidak mampu atau tidak percaya diri dengan apa yang mereka

tuliskan, apakah dapat dikatakan artikel ilmiah atau bukan. Sehingga tulisan yang mereka bikin diawal menghasilkan tulisan yang hanya fokus pada sistematiknya saja.

Berbeda saat diberikan perlakuan berupa penggunaanpenilaian arjuna, suasana kelas saat proses pembelajaran lebih kondusif. Mahasiswa jauh lebih fokus dan antusias saat harus memeriksa hasil tulisan temannya. Beberapa mahasiswa juga menemukan kesalahan sendiri dalam tulisannya saat penilaian berlangsung. Sehingga saat proses revisi, tulisan artikel ilmiah mahasiswa mengalami perbaikan yang cukup signifikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan evaluasi arjuna berpengaruh terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja. Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial menggunakan program komputer SPSS versi 20 data menunjukkan bahwa nilai signifikansi (1-tailed) $0,000 < 0,05$. Hal ini, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikansi antara variabel awal dengan variabel akhir. Berdasarkan hal tersebut, dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan evaluasi arjua terhadap kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Manajemen STIE Dwi Sakti Baturaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan; Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. (2018). Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah. Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan; Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- Fauziya, D.S. (2020). Penilaian Artikel Ilmiah Mahasiswa Berdasarkan Instrumen Evaluasi Arjuna. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesustraan Indonesia*, 4(2), 232—240.
- Farid, M. (2017). Menulis Artikel Ilmiah. Makalah Seminar Penulisan Artikel Ilmiah, Perhimpunan Pelajar Indonesia (PPI) NPUST, NPUST Campus, Pingtung.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis Kompetensi Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55. <https://doi.org/10.53754/iscs.v1i1.5>
- Kirom, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Verbal Linguistik. *Jurnal Silampari Bisa*, 2(2), 204-226
- Musaffak, M. (2019) Penerapan Strategi Mind Mapping sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menulis Artikel. *Jurnal Belajar Bahasa*. Vol. 3 No. 2 Hlm. 197-207.

- Nagari, M. F., & Nugraha, V. (2020). Analisis kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(5), 747–754. Retrieved from <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/download/5371/pdf>
- Nirwana, & Abd. Rahim Ruspa. (2020). Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa Prodi Informatika Universitas Cokroaminoto Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 6(1), 557–566. <https://doi.org/10.30605/onoma.v6i1.277>
- Noermanzah, N., Abid, S., & Septaria, S. (2018). Improving the Ability of Writing a Narrative Charge by Using Animated Images Media Student Class V.B SD Negeri 17 Lubuklinggau. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 17(2 Juli), 116. doi:10.21009/bahtera.172.9
- Zulkarnaini, Usman, J., Zulkufli, Majid, A.H., Adamy, Y., Megawati, C., Astini, D. (2021). Meningkatkan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Guru-Guru Pesantren AL-Muslim Peusangan Bireun. *Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Baktimas*, 3(2), 59—63